

# TPL301 PERENCANAAN KOTA

## PERTEMUAN III : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Oleh :  
Ir. Darmawan L. Cahya, MURP, MPA ([darmawan@esaunggul.ac.id](mailto:darmawan@esaunggul.ac.id))

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik - Universitas ESA UNGGUL  
Semester Genap 2012/2013

# TUJUAN

Pelaksanaan survai dan pengolahan data adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang kondisi awal kawasan perencanaan.

# PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengumpulan dan pengolahan data dapat dibagi menjadi beberapa kegiatan, yaitu :

1. Mempersiapkan tenaga pelaksana survey; terdiri dari tenaga teknis/surveyor dan tenaga ahli;
2. Mempersiapkan perlengkapan dan peralatan survey; seperti kuesioner, checklist data, dan peta dasar, sedangkan peralatan survey seperti alat tulis, alat hitung, pencatat waktu, kendaraan bermotor, papan berjalan, dll;
3. Metode dan program; menyusun jadwal kegiatan pelaksanaan inventarisasi :
  - a. Pengambilan data sekunder yang berasal dari instansi pemerintah, lembaga formal dan informal, dan literatur;
  - b. Pengambilan data primer yang berasal dari pejabat, tokoh masyarakat, masyarakat umum, masyarakat profesi, dan lainnya dalam bentuk : wawancara, seminar, dan forum group diskusi (FGD), serta penggunaan media surat kabar atau elektronik (radio, koran, majalah, papan pengumuman, ruang maket). Hasil informasi dapat berupa : kumpulan keinginan, masalah, dan program pembangunan;
  - c. Identifikasi data lapangan, dengan melakukan pemotretan situasi dan kondisi kegiatan fungsional di lokasi perencanaan.

# MUATAN DATA DAN INFORMASI

1. Fisik dasar kawasan, meliputi informasi dan data : topografi, hidrologi, geologi, klimatologi, oceanografi, dan tata guna lahan;
2. Kependudukan, meliputi jumlah dan persebaran penduduk menurut ukuran keluarga, umur, agama, pendidikan, dan mata pencaharian;
3. Perekonomian; meliputi data investasi, perdagangan, jasa, industri, pertanian, perkebunan, perikanan, pariwisata, pendapatan daerah, dan lain-lain;
4. Penggunaan lahan, menurut luas dan persebaran kegiatan yang diataranya meliputi : permukiman, perdagangan dan jasa, industri, pariwisata, pertambangan, pertanian dan kehutanan dan lain lian;
5. Tata bangunan dan lingkungan:  
Tata bangunan meliputi : intensitas bangunan (KDB, KLB, KDH), bentuk bangunan, arsitektur bangunan, pemanfaatan bangunan, bangunan khusus, wajah lingkungan, daya tarik lingkungan (node, landmark, dll), garis sempadan (bangunan, sungai, danau, pantai, SUTT).

# MUATAN DATA DAN INFORMASI

## 7. Prasarana dan utilitas umum:

### a. Jaringan transportasi :

a) Jaringan; jalan raya, rel kereta api, jalur pelayaran (sungai, danau, laut), dan jalur penerbangan (KKOP);

b) Fasilitas; (terminal, kargo, stasiun, pelabuhan, dan bandara);

c) Kelengkapan jalan; halte, parkir, dan jembatan penyeberangan;

b. Air minum (sistem jaringan, bangunan pengolah, hidran); mencakup kondisi dan jaringan terpasang menurut pengguna, lokasi bangunan dan hidran, kondisi air tanah dan sungai, debit terpasang, dll;

c. Sewarage; air limbah rumah tangga;

d. Sanitasi (sistem jaringan, bak kontral, bangunan pengolah); jaringan<sub>5</sub> terpasang, prasarana penunjang dan kapasitas;

# MUATAN DATA DAN INFORMASI

- e. Drainase; sistem jaringan makro dan mikro , dan kolam penampung;
  - f. Jaringan listrik; sistem jaringan (SUTT, SUTM, SUTR), gardu (induk, distribusi, tiang/beton), sambungan rumah (domestik, non domestik);
  - g. Jaringan komunikasi; jaringan, rumah telepon, stasiun otamat, jaringan terpasang (rumah tangga, non rumah tangga, umum);
  - h. Gas; sistem jaringan, pabrik, jaringan terpasang (rumah tangga, non rumah tangga);
  - i. Pengolahan sampah; sistem penanganan (skala individual, skala lingkungan, skala daerah), sistem pengadaan (masyarakat, pemerintah daerah, swasta).
8. Identifikasi daerah rawan bencana, meliputi lokasi, sumber bencana, besaran dampak, kondisi lingkungan fisik, kegiatan bangunan yang ada, fasilitas dan jalur kendali yang telah ada.

# PENYAJIAN DATA DAN INFORMASI

Data dan informasi disusun dan disajikan dalam bentuk peta, diagram, tabel statistik, termasuk gambar visual kondisi lingkungan kawasan yang menunjang perencanaan detail tata ruang. Identifikasi tersebut harus pula tampak secara jelas dalam peta dilengkapi dengan wilayah administrasi hingga ke batas wilayah Kelurahan/Desa/RW, baik diterapkan dalam peta dengan skala 1 : 5.000 maupun visualisasi digital (kamera, handycamp).

# ELABORASI DATA

Lingkup pekerjaan elaborasi meliputi :

1. Elaborasi penduduk
2. Elaborasi kebutuhan sektoral

Elaborasi penduduk harus memperhitungkan kemampuan lokasi perencanaan menampung penduduk dalam kawasan perencanaan yang bersangkutan, dan terdistribusi menurut blok-blok perencanaan.

Faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan untuk elaborasi penduduk adalah :

- a. Distribusi/kepadatan penduduk existing yang lebih terinci dalam blok-blok perencanaan;
- b. Pemanfaatan lahan dan kepadatan bangunan bukan perumahan yang terinci dalam blok-blok perencanaan;
- c. Rencana penggunaan lahan RTRW yang telah diklasifikasi kedalam rencana lebih rinci.

Berdasarkan alokasi penduduk tersebut dapat di elaborasi kebutuhan-kebutuhan sektoral dengan menggunakan standard yang berlaku. Selanjutnya dari hasil elaborasi penduduk dan kebutuhan sektoral maka secara hipotesis sudah dapat dirumuskan serangkaian permasalahan dan friksi yang akan terjadi dalam lokasi perencanaan sehubungan dengan penerapan konsep Rencana Detail Tata Ruang.